

## ANALISIS PEMANFAATAN *MACROMEDIA FLASH 8* SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI SEKOLAH DASAR

Titik Setyaningsih<sup>1)</sup>, Farida S<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa, Universitas Negeri Padang, Indonesia

<sup>2)</sup> Pembimbing, Universitas Negeri Padang, Indonesia

E-mail: <sup>1)</sup> [titiksetyaningsih1106@gmail.com](mailto:titiksetyaningsih1106@gmail.com) <sup>2)</sup> [faridas@gmail.com](mailto:faridas@gmail.com)

### Abstract:

The 2013 curriculum which applies to elementary school education, is a curriculum that emphasizes integrated thematic learning from class I level to class VI. It is integrated thematic learning then combined with a saintifical approach. Merging integrated thematic learning with a saintifical approach should provide students with a meaningful learning experience through the full delivery of learning materials without feeling a barrier between matter one to the other through scientific learning activities. But in reality, the process of corresponding learning is still hinted at by the inadequate use of the learning media for unified thematic learning. Thus, there is a learning medium that can convey a unified, comprehensive, unified thematic learning material that is needed. To that end, this research aims to review the Macromedia Flash 8 development of integrated thematic study-based Macromedia Flash 8 at elementary school. The method of this research used is the literature study obtained through searches of relevant journal articles, books, and other scientific sources. Analysed studies have proved that the unified thematic media based Macromedia Flash 8 is characterized by quality, fun, effective, and practical learning media.

**Key words:** Macromedia Flash 8, Learning Media, Thematic Integrated

### Abstrak

Kurikulum 2013 yang diterapkan pada jenjang pendidikan sekolah dasar, merupakan kurikulum yang menekankan pada pembelajaran tematik terpadu mulai dari tingkat kelas I hingga kelas VI. Pembelajaran tematik terpadu ini kemudian dipadukan dengan menggunakan pendekatan saintifik. Penggabungan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik hendaknya memberikan suatu pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik melalui penyampaian materi pembelajaran secara utuh tanpa terasa adanya pemisah antara materi satu dan materi lainnya melalui kegiatan-kegiatan pembelajaran ilmiah. Namun nyatanya, proses penyampaian pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik tersebut masih terkendala oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat sasaran untuk pembelajaran tematik terpadu. Maka, keberadaan sebuah media pembelajaran yang dapat menyampaikan materi pembelajaran tematik terpadu secara utuh dan menyeluruh sangat diperlukan. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji upaya pengembangan media pembelajaran tematik terpadu berbasis *Macromedia Flash 8* di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur yang diperoleh melalui penelusuran berbagai artikel jurnal yang relevan, buku-buku, serta sumber ilmiah lainnya. Berbagai penelitian yang telah dianalisis membuktikan bahwa media pembelajaran tematik

terpadu berbasis *Macromedia Flash 8* tergolong sebagai media pembelajaran yang berkualitas, menyenangkan, efektif, dan praktis.

**Kata Kunci:** *Macromedia Flash 8*, Media Pembelajaran, Tematik Terpadu.

## PENDAHULUAN

Dimulai sejak tahun 2013 hingga saat ini, dunia pendidikan Indonesia menggunakan kurikulum 2013 pada tiap tingkat satuan pendidikan. Kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan sekolah dasar merupakan kurikulum yang menekankan pada penerapan pembelajaran tematik terpadu dan pendekatan saintifik. Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu model pembelajaran yang memadukan kompetensi dari berbagai mata pelajaran untuk mendorong peserta didik secara individu maupun berkelompok untuk terlibat aktif dalam menemukan konsep dan prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik (Majid, 2014). Dalam penyampaian materi pada pembelajaran tematik, peserta didik tidak lagi merasakan adanya pemisah antara masing-masing materi setiap mata pelajaran. Hal ini disebabkan karena materi yang disampaikan dalam pembelajaran tematik terpadu telah dirancang berdasarkan tema tertentu dengan memadukan berbagai kompetensi inti dari setiap mata pelajaran membentuk satu kesatuan yang utuh (Novika Auliyana et al., 2018). Pembelajaran yang bersifat tematik terpadu di dalam kurikulum 2013 kemudian dipadukan dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik dapat dilihat sebagai sebuah proses pembelajaran yang berdasarkan pada kegiatan-kegiatan ilmiah. Proses tersebut kemudian dicapai dengan langkah sistematis yang diawali dengan proses pengamatan untuk menjawab berbagai persoalan (Rhosalia, 2017). Permendikbud nomor 103 Tahun 2014 menerangkan dengan lebih jelas bahwa terdapat lima langkah pengalaman belajar yang digunakan dalam pendekatan saintifik, mulai dari mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*), menalar/mengasosiasi (*associating*), dan mengkomunikasikan (*communicating*). Kemudian proses pembelajaran tematik yang terjadi secara holistik dapat sekaligus mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor (Setiadi, 2016). Pemaduan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 bertujuan untuk memperluas wawasan pengetahuan, menumbuhkan sikap positif, dan meningkatkan keterampilan pada peserta didik secara seimbang (Poewarti & Amri, 2013).

Pencapaian keseimbangan antara kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sangat didukung oleh strategi guru dalam menyelenggarakan pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan mendesain, membuat, dan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena kedudukannya merupakan salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran yang sedang berlangsung (Suganda et al., 2016). Media pembelajaran yang diperlukan dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar hendaklah sebuah media pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi serta nilai-nilai kehidupan yang termuat dalam setiap tema, subtema, maupun pembelajaran secara utuh. Pada kurikulum 2013, guru memang dituntut profesional dalam penggunaan alat dan media pembelajaran yang inovatif untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna (Rumahlata et al., 2016).

Sebagai salah satu komponen strategi pembelajaran yang turut menentukan keberhasilan suatu pembelajaran, media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting. Media pembelajaran merupakan salah satu hal yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirancang (Setyawan, 2017). Sejalan dengan pendapat tersebut, media pembelajaran juga dipahami sebagai sesuatu yang dapat menjadi perantara yang memberikan kemudahan terhadap proses belajar mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Umar, 2014). Untuk itu sangat diperlukan pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat sasaran dalam menunjang berlangsungnya proses pembelajaran yang lebih baik dan berkualitas sehingga tujuan-tujuan pembelajaran yang telah dirancang dapat tercapai. Media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan isi pembelajaran dari sumber pembelajaran kepada peserta didik yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif (Jalinus & Ambiyar, 2016). Media pembelajaran yang efektif adalah media pembelajaran yang mampu mengkomunikasikan sesuatu yang ingin disampaikan oleh guru kepada peserta didik dengan baik.

Peradaban pada abad ke 21 yang kita rasakan sekarang ini tidak terlepas dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang amat pesat dan telah membantu manusia dalam mempermudah pekerjaan dalam segala bidang kehidupan. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi ini juga telah turut memberikan berbagai kemudahan dalam dunia pendidikan, salah satunya yaitu dalam hal penyampaian pembelajaran. Keadaan ini berkontribusi mendorong berbagai upaya pemanfaatan teknologi ke dalam proses belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan keberadaan teknologi salah satunya adalah sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran tersebut dirancang sedemikian rupa agar dapat menciptakan suasana penyampaian dan pemahaman materi pembelajaran dengan lebih tepat sasaran, menarik, bermakna, menyenangkan, berkualitas, serta mendorong partisipasi aktif peserta didik.

Berkat pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, saat ini telah banyak tersedia berbagai aplikasi yang dapat digunakan untuk menciptakan media pembelajaran, termasuk media pembelajaran tematik terpadu. Salah satu jenis media pembelajaran yang memanfaatkan keberadaan teknologi yaitu penggunaan *Macromedia Flash 8*. *Macromedia Flash 8* merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk mendesain dan menghasilkan perangkat presentasi dan publikasi guna membangun interaksi bagi penggunaannya (Marpaung & Siagian, 2016). Lebih lanjut lagi dijelaskan bahwa *Macromedia Flash 8* merupakan suatu aplikasi animasi media pembelajaran yang digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik dan penerapannya menggunakan perangkat *computer, laptop, notebook*, serta proyektor (Wirasasmita & Putra, 2018).

Meskipun *Macromedia flash 8* tergolong sebagai media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat menciptakan suasana belajar yang menarik, bermakna, menyenangkan, serta mendorong partisipasi aktif peserta didik, namun pada kenyatannya masih banyak tenaga pendidik yang belum mampu mendesain dan menggunakan *Macromedia flash 8* di dalam proses pembelajaran sebagai upaya pengembangan media pembelajaran tematik terpadu. Karakteristik pembelajaran tematik terpadu yang pertama yaitu pembelajaran berpusat kepada peserta didik (Assingkily & Barus, 2019). Tapi pada kenyataan yang ditemui, secara umum tenaga pendidik lebih cenderung mendesain media pembelajaran konvensional yang hanya melibatkan partisipasi aktif satu pihak.

Kemudian, pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu memiliki kekhasan pada saling terkaitnya muatan beberapa mata pelajaran yang hendaknya dapat diterima oleh peserta didik secara bulat dan utuh tanpa merasakan adanya pemisah antar mata pelajaran tersebut (Maryono, 2017). Namun nyatanya penggunaan media tematik terpadu yang digunakan dalam menjelaskan materi secara utuh tanpa terlihat pemisahannya masih sangat jarang ditemui. Guru pada dasarnya telah mengupayakan untuk menciptakan pembelajaran tematik terpadu sebaik mungkin, namun hal ini menjadi sangat terbatas karena penggunaan media pembelajaran yang belum tepat sasaran untuk pembelajaran tematik terpadu. Guru masih menggunakan media pembelajaran yang sedanya dan kerap kali menggunakan beberapa media pembelajaran, sehingga media yang digunakan belum dapat dikatakan sebagai media pembelajaran tematik terpadu (Worowirastri E. et al., 2018). Lebih lanjut dijelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran terpadu masih begitu minim dan belum mampu untuk menjelaskan keterpaduan konsep pembelajaran yang utuh sehingga tidak terlihat pemisahan pada materi masing-masing mata pelajaran (Meilinda et al., 2017). Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru kelas IV B SD Negeri 09 Bandar Buat, juga didapatkan keterangan dari guru bahwa proses pembelajaran tematik yang beliau terapkan masih jauh dari penggunaan media yang dapat menunjang pembelajaran tematik terpadu yang mumpuni sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik terpadu dan pendekatan saintifik yang diamanahkan oleh kurikulum 2013. Keadaan ini menggambarkan betapa masih banyaknya penggunaan media pembelajaran tematik terpadu yang belum tepat sasaran. Pembelajaran juga menjadi terkesan membosankan bagi peserta didik karena media yang digunakan cenderung kurang menarik perhatian dan minat peserta didik untuk belajar. Akibatnya, banyak peserta didik yang tidak memperhatikan pembelajaran secara fokus.

Meninjau fenomena berbagai permasalahan nyata yang terjadi dalam pembelajaran tematik, maka upaya untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran tematik terpadu yang tepat sasaran, efektif, dan efisien sangatlah diperlukan. Dan dalam hal ini, peneliti melihat bahwa *Macromedia Flash 8* adalah sebagai salah satu aplikasi yang dapat memotori upaya tersebut. Penggunaan media berbasis *Macromedia Flash 8* dalam pembelajaran tidak sekedar bermain-main. Namun, *Macromedia Flash 8* merupakan media pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir, emosional, sosial, dan motorik secara bersamaan (Mardhatillah & Trisdania, 2018). Selain itu, *Macromedia Flash 8* memiliki kemampuan untuk melakukan desain dan merancang perangkat presentasi, publikasi, atau dalam hal ini adalah media pembelajaran dengan memadukan antara teks, gambar, animasi sederhana, video, atau efek-efek khusus lainnya (Febaliza & Afdal, 2015). Peserta didik dapat belajar tematik dengan lebih baik melalui interaksi yang dilakukannya saat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis *Macromedia Flash 8*. Dengan demikian, penulis menganalisa bahwa pemanfaatan *Macromedia Flash 8* dapat menjadi salah satu langkah tepat sebagai upaya pengembangan media pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. Analisa ini juga berlandaskan kepada beberapa hasil penelitian yang telah membuktikan bahwa munculnya respon positif dan pengaruh yang baik terhadap pengembangan dan penggunaan media pembelajaran tematik terpadu dengan pemanfaatan *Macromedia flash 8* sebagai upaya pengembangan media pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

Diantara beberapa penelitian tersebut, yang pertama adalah Penelitian yang dilakukan oleh Mar'atush Sholichah Muntaha Rahmi, M.Arif Budiman, dan Ari widyaningrum (2019) dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif *Macromedia Flash 8* pada

Pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku”. Kevalidan media diperoleh dari hasil validasi ahli yang terdiri dari dua ahli media dan dua ahli materi. Hasil yang diperoleh dari ahli materi I 98,33% dan ahli materi II 90%. Hasil yang diperoleh ahli media I 97,5% dan ahli media II 100% dengan kriteria “Sangat Layak Digunakan”. Kepraktisan media diperoleh melalui angket tanggapan peserta didik dan guru kelas II SD N Sidomulyo, SD N 1 Babadan dan SD N Purworejo terhadap media interaktif berbasis *Macromedia Flash 8*. Hasil angket tanggapan peserta didik kelas II SD N Sidomulyo 98,73%, SD N 1 Babadan 98,88%, dan SD N Purworejo 100%. Hasil angket tanggapan guru kelas II SD N Sidomulyo 97,5%, SD N 1 Babadan 97,5% dan SD N Purworejo 100% dengan kriteria “Sangat Layak Digunakan”.

Kedua adalah Penelitian yang dilakukan oleh Arif Ilmi (2018) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Berbasis *Macromedia Flash 8* Di Madrasah Ibtidaiyah Rahmatullah Kota Jambi”. Berdasarkan hasil validasi ahli materi dengan hasil persentase 94.44% masuk ke kategori “Sangat Baik”, dan hasil validasi ahli media dengan hasil persentase 73.03% masuk ke kategori “Baik”. Berdasarkan hasil ahli pembelajaran dengan persentase 81.73% masuk ke kategori “Sangat Baik”, dan hasil uji coba peserta didik dengan hasil persentase 82.39% masuk ke kategori “Sangat Baik”.

Dari penelitian-penelitian ini terlihat bahwa pengembangan media pembelajaran tematik terpadu menggunakan *Macromedia Flash 8* telah teruji tingkat kevalidannya oleh para ahli materi dan media dengan kriteria “Sangat Layak Digunakan”, “Sangat Baik”, dan “Baik”. Untuk tingkat kepraktisan dapat dilihat dari respon guru dan respon peserta didik. Dan penelitian-penelitian ini menunjukkan respon yang sangat baik dari guru maupun peserta didik dengan kriteria “Sangat Layak Digunakan”, dan “Sangat Baik”. Data-data ini memberi arti dan gambaran bahwa penggunaan *Macromedia Flash 8* sebagai upaya pengembangan media pembelajaran sangat layak untuk digunakan pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan di atas, maka penulis menarik dua masalah yang akan dikaji dalam penulisan artikel ini. Pertama, bagaimanakah cara pemanfaatan *Macromedia Flash 8* dalam mengupayakan pengembangan media pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar? Kedua, seperti apakah analisis hasil dari pemanfaatan *Macromedia Flash 8* dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar sebagai media pembelajaran tematik terpadu?

Adapun tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui cara pemanfaatan *Macromedia Flash 8* dalam mengupayakan pengembangan media pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar dan untuk mengetahui analisis hasil dari pemanfaatan *Macromedia Flash 8* dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar sebagai media pembelajaran tematik terpadu yang dikaji secara mendalam melalui studi literatur. Kemudian, penulisan artikel ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sebuah gambaran yang jelas tentang pemanfaatan *Macromedia Flash 8* sebagai upaya pengembangan media pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah studi literatur (*library research*). Studi literatur merupakan kegiatan yang dilakukan berdasarkan berbagai kajian pustaka guna menjadi sebuah dasar untuk melakukan analisis yang didukung oleh berbagai

sumber. Studi literatur juga dipahami sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data pustaka, referensi yang relevan dengan kasus permasalahan, membaca, mencatat, serta mengelola informasi dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan. Data dan referensi studi literatur bisa didapatkan melalui buku, artikel jurnal, laporan penelitian, tesis, disertasi, maupun sumber ilmiah lainnya yang dapat ditelusuri melalui internet. Dalam penulisan artikel ini, data yang dikumpulkan bersumber dari artikel-artikel jurnal, laporan hasil penelitian, prosiding seminar nasional, dan buku-buku yang relevan dengan masalah yang dianalisis.

Pengumpulan data pada penulisan artikel ini diawali dengan melakukan penelusuran yang kompleks terkait masalah yang ditemukan pada penggunaan media pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar dari berbagai referensi guna memperoleh informasi yang benar dan data yang telah teruji kevalidannya dalam berbagai penelitian yang relevan. Dengan demikian, data yang analisis pada artikel ini bersumber dari berbagai literatur. Pengumpulan berbagai literatur ini dilakukan melalui penelusuran terhadap artikel jurnal yang relevan melalui *Google Scholar* dan berbagai jurnal online nasional maupun internasional di Internet.

Setelah pengumpulan literatur selesai, dilakukan *review* yang menyeluruh terhadap informasi-informasi dan data-data yang disajikan dalam berbagai sumber literatur tersebut. Berbagai informasi dan data ini kemudian dianalisis secara mendalam untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Hasil analisis dimuat pada bagian hasil dan pembahasan. Setelah melalui proses analisis yang mendalam, barulah ditarik kesimpulan-kesimpulan yang didapatkan berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, kemudian juga diajukan saran berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang telah ditarik.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis isi dan metode analisis data sekunder. Metode analisis isi dan metode analisis data sekunder merupakan suatu metode pengolahan data penelitian yang dilakukan dengan cara menganalisis isi dari sumber-sumber data sekunder yang telah dikumpulkan untuk dapat menarik pokok dari suatu gagasan, informasi, dan data yang disajikan di dalam sumber-sumber data sekunder, sehingga bisa memperoleh kesimpulan umum variabel yang diteliti maupun masalah-masalah penelitian yang hendak dikaji. Selain itu, peneliti juga berusaha mengaitkan segala gagasan, informasi, dan data yang dianalisis agar mencapai suatu kesimpulan yang lebih kompleks.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Macromedia Flash 8 Sebagai Upaya Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar**

Pembelajaran tematik terpadu diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema tertentu. Tema tersebut disesuaikan dengan pembelajaran yang akan diajarkan secara bersamaan. Pembelajaran pada tematik terpadu dirancang dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan (Rusman, 2015). Pengintegrasian mata pelajaran dengan menggunakan tema bertujuan agar pembelajaran tidak lagi terkotak-kotak. Sejalan dengan pendapat tersebut, juga dijelaskan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pembelajaran yang mengaitkan beberapa aspek, baik dalam intramata pelajaran maupun antar mata pelajaran dengan maksud memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik (Majid, 2014).

Karakteristik pembelajaran tematik terpadu dimulai dari pendekatan tematis yang dibuat sesuai dengan pembelajaran, baik dalam intramata pelajaran maupun antar mata pelajaran tertentu. Pada kenyataannya, pembelajaran tematik terpadu memiliki sejumlah karakteristik, menurut pendapat Kadir & Asrohah (2014:32-34), karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu : (1) Anak didik sebagai pusat pembelajaran; (2) memberikan pengalaman langsung (*direct experience*); (3) menghilangkan batas pemisahan antar mata pelajaran; (4) fleksibel (luwes); (5) Hasil belajar sesuai dengan minat dan kebutuhan anak didik; (6) menggunakan prinsip PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan); (7) holistik; (8) bermakna. Kemudian, Kurniawan (2014:92) juga memaparkan sejumlah karakteristik pembelajaran tematik terpadu, yaitu : (1) Berpusat pada anak; (2) memberikan pengalaman langsung; (3) pemisahan mata pelajaran tidak jelas; (4) menyajikan berbagai konsep mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran; (5) fleksibel; (6) hasil belajar dapat berkembang sesuai minat dan kebutuhan anak.

Untuk menunjang berlangsungnya pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik terpadu maka penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan sangat baik dan benar-benar bermanfaat untuk menjadi salah satu strategi guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat-alat yang digunakan oleh pendidik dalam melaksanakan pembelajaran untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran (Hamid, A.M., dkk, 2020). Media pembelajaran merupakan semua alat penunjang pembelajaran yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan pesan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik (Yaumi, 2018).

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa media pembelajaran tematik terpadu adalah segala sesuatu yang digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tematik terpadu sesuai dengan tema pelajaran yang sedang dipelajari, sehingga tercipta proses pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan efektif, yang bisa memotivasi peserta didik untuk belajar.

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini telah menawarkan berbagai kemudahan dalam dunia pendidikan dalam hal penggunaan media pembelajaran yang memanfaatkan keberadaan teknologi. Salah satu media pembelajaran yang memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash 8*. *Macromedia Flash 8* adalah suatu *software* animasi media pembelajaran yang digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik dan penerapannya menggunakan perangkat *computer, laptop, notebook*, serta proyektor (Wirasmita & Putra, 2015).

*Macromedia Flash 8* adalah aplikasi yang digunakan untuk melakukan desain dan merancang perangkat presentasi, publikasi, atau hal lainnya yang memadukan antara teks, gambar, animasi sederhana, video, atau efek-efek khusus lainnya (Febliza & Afdal, 2015). Penggunaan media berbasis *Macromedia Flash 8* dalam pembelajaran tidak sekedar bermain-main. Namun, *Macromedia Flash 8* merupakan media pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir, emosional, sosial, dan motorik secara bersamaan (Yuliardi & Lutfi, 2018). Peserta didik dapat belajar dengan lebih baik melalui interaksi yang dilakukannya saat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash 8*.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Macromedia Flash 8* adalah sebuah program animasi yang digunakan untuk melakukan desain dan merancang perangkat presentasi, publikasi,

melakukan hal lainnya, hingga dapat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik dan penerapannya menggunakan perangkat *computer, laptop, notebook*, serta proyektor dengan memadukan antara teks, gambar, animasi sederhana, video, atau efek-efek khusus lainnya. Meninjau dari pengertian pembelajaran tematik terpadu beserta karakteristiknya, pengertian media pembelajaran, dan pengertian *Macromedia Flash 8*, maka penulis menarik sebuah kesimpulan bahwa media pembelajaran tematik terpadu berbasis *Macromedia Flash 8* adalah suatu media pembelajaran yang digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tematik terpadu kepada peserta didik dengan memanfaatkan program *Macromedia Flash 8* yang dirancang sedemikian rupa, sehingga dapat menyampaikan keterpaduan konsep pembelajaran tematik terpadu yang utuh, terciptanya proses penyampaian materi pembelajaran yang lebih menarik, bermakna, menyenangkan, efektif, dan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar.

Penggunaan *Macromedia Flash 8* untuk mengembangkan media pembelajaran tematik terpadu didasarkan pada kelebihan yang dimilikinya. Untuk menghasilkan sebuah produk media pembelajaran *Macromedia Flash 8* dapat memproses naskah untuk diubah menjadi suatu program yang komplet berisi teks, suara, gambar, video, dan animasi (Yuliardi & Lutfi, 2018). Lebih lanjut lagi Ramadianto (Bernard, 2014) juga menyebutkan keunggulan *Macromedia Flash 8* dibanding dengan program lain yang sejenis, yaitu : (1) *Macromedia Flash 8* dapat dipelajari dan dipahami dengan mudah tanpa harus dibekali pengetahuan dasar yang tinggi tentang bidang tersebut; (2) *Macromedia Flash 8* menghasilkan file dengan ukuran kecil karena menggunakan animasi dengan basis vektor; (3) *Macromedia Flash 8* menghasilkan file bertipe (ekstensi) yang bersifat fleksibel, sehingga dapat dikonversikan menjadi file bertipe *.swf, .html, .gif, .jpg, .png, .exe, .mov*, sehingga praktis untuk berbagai keperluan yang diinginkan.

*Macromedia Flash 8* dapat digunakan untuk melakukan desain dan merancang perangkat presentasi, publikasi, atau hal lainnya yang memadukan antara teks, gambar, animasi sederhana, video, atau efek-efek khusus lainnya (Febaliza & Afdal, 2015). Dengan demikian, *Macromedia Flash 8* cocok digunakan untuk merancang media pembelajaran tematik terpadu yang memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir, emosional, sosial, dan motorik secara bersamaan, sehingga tercipta pembelajaran yang menarik, bermakna, menyenangkan, serta mendorong partisipasi aktif peserta didik secara bersamaan. Tersedianya banyak kelebihan yang ditawarkan oleh *Macromedia Flash 8* untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran yang menunjang kegiatan pembelajaran tematik terpadu agar menjadi lebih baik membuatnya berpotensi besar sebagai salah satu aplikasi yang diandalkan untuk pengupayaan pengembangan media pembelajaran tematik terpadu. Sehingga *Macromedia Flash 8* bisa menjadi sebuah pembaruan yang baik sebagai upaya pengembangan media pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 di sekolah dasar (Mukminin & Primastya, 2020).

Hal ini ditinjau berdasarkan beberapa hasil penelitian yang telah membuktikan bahwa munculnya respon positif dan pengaruh yang baik terhadap pengembangan dan penggunaan media pembelajaran tematik terpadu dengan pemanfaatan *Macromedia flash 8* sebagai upaya pengembangan media pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. Hasil penelitian ini telah melalui tahapan dan evaluasi tertentu untuk menguji keefektifan penggunaan media pembelajaran tematik terpadu yang dihasilkan. Tahapan dan evaluasi tersebut turut dipengaruhi oleh model pengembangan yang digunakan oleh masing-masing peneliti dalam membuat produknya.

Beberapa penelitian dan pengembangan media pembelajaran tematik terpadu berbasis *Macromedia flash 8* beserta model pengembangan yang digunakan dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Penelitian dan Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Macromedia Flash 8 di Sekolah dasar Beserta Model Pengembangan yang Digunakan**

No	Peneliti dan Tahun Terbit	Judul Penelitian	Model Pengembangan
1	Arif Ilmi (2018)	Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Berbasis Macromedia Flash 8 di Madrasah Ibtidaiyah Rahmatullah Kota Jambi	4D ( <i>Define, Design, Development, Dessiminate</i> )
2	Mar'atush Sholichah Muntaha Rahmi, M. Arif Budiman, Ari Widyaningrum (2019)	Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Macromedia Flash 8 pada Pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku	Borg <i>and</i> Gall (Penelitian Pendahuluan/Prasurvei, Perencanaan Penelitian, Pengembangan Model/Produk Awal, Uji Ahli dan Pelaksanaan Uji Coba Lapangan Awal, Revisi Hasil Uji Lapangan Awal, Pelaksanaan Uji Lapangan Utama, Revisi Hasil Uji Lapangan Utama, Uji Kelayakan/Uji Lapangan Operasional, Revisi Final Hasil Uji Kelayakan, Diseminasi dan Implementasi Produk Akhir)
3	Muhammad Syabrina (2020)	Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Macromedia Flash Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah	ADDIE ( <i>Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation</i> )
4	Antonious Edy Setyawan, Warkintin, Y. Januariko (2020)	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>Macromedia Flash</i> Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Tema 6 Sub Tema 1 Aku Dan Cita-Citaku	Langkah Pengembangan dari Luther ( <i>Concept, Design, Material Collecting, Assembly, Testing, Distribution</i> )
5	Vivi Putri Azrianti, Elfia Sukma (2020)	Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Menggunakan	4D ( <i>Define, Design, Development, Dessiminate</i> )

		Aplikasi <i>Macromedia Flash</i> untuk Menanamkan Karakter Positif	
--	--	--	--

Berdasarkan tabel 1 yang menunjukkan beberapa penelitian dan pengembangan media pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar berbasis *Macromedia flash 8* dapat disimpulkan bahwa masing-masing penelitian dan pengembangan tersebut menggunakan model penelitian dan pengembangan yang beragam. Pemilihan model penelitian dan pengembangan didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan oleh masing-masing peneliti sesuai dengan tujuan penelitian dan pengembangan yang telah ditetapkan serta langkah-langkah yang paling sesuai dengan kemampuan ataupun keterbatasan yang dimiliki. Atau pemilihan langkah-langkah tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan yang dilakukan peneliti (Effendi & Hendriyani, 2018).

Model yang digunakan pada penelitian dan pengembangan media pembelajaran tematik terpadu berbasis *Macromedia flash 8* di sekolah dasar yang ditemukan berdasarkan literatur yang telah dikumpulkan ada empat, yaitu model 4D, model ADDIE, model Borg and Gall, dan langkah pengembangan dari Luther. Meskipun setiap model penelitian dan pengembangan berbeda-beda, namun semuanya tetap memiliki alur yang serupa. Berdasarkan lima penelitian dan pengembangan media pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar berbasis *Macromedia flash 8* yang disajikan pada tabel 1 peneliti telah menganalisis dan dapat menyimpulkan bahwa proses penelitian dan pengembangan media pembelajaran tematik terpadu berbasis *Macromedia flash 8* harus dimulai melalui suatu observasi ke sekolah dasar untuk meninjau pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk mengetahui masalah-masalah yang benar-benar terjadi di lapangan.

Penelitian relevan yang telah disajikan pada tabel 1 secara keseluruhan menerangkan bahwa masalah yang ditemui adalah terkait dengan penggunaan media pembelajaran tematik terpadu yang belum tepat sasaran dan belum bisa menyampaikan materi pembelajaran tematik terpadu yang dipadukan dan saling terkait dalam satu tema yang sifatnya holistik tanpa terasa adanya pengkotak-kotakan masing-masing materi mata pelajaran. Untuk itu solusi yang digunakan adalah pemanfaatan *Macromedia flash 8* sebagai upaya pengembangan media pembelajaran tematik terpadu yang lebih baik dan sesuai dengan perkembangan zaman. Setelah itu, dilakukan analisis terhadap kebutuhan peserta didik, karakteristik peserta didik, analisis kurikulum pendidikan, analisis materi pembelajaran yang akan dibuatkan medianya, dan merumuskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Dengan demikian, proses perancangan media pembelajaran tematik terpadu berbasis *Macromedia flash 8* dapat dilakukan. Proses perancangan ini dilakukan dengan menganalisis bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan media, materi pembelajaran, gambar, audio, video, animasi yang dibutuhkan, serta menyusun konsep yang baik dalam perancangan media agar media pembelajaran tersebut dapat menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, efektif, dan memotivasi peserta didik untuk belajar. Selanjutnya media pembelajaran yang telah selesai dirancang divalidasi oleh ahli media/grafis dan ahli materi. Masukan-masukan yang didapatkan dari para validator dijadikan sebagai landasan untuk melakukan revisi. Setelah revisi media selesai, kembali diserahkan kepada validator hingga mencapai skor minimum kategori "Valid".

**Tabel 2. Kategori Kevalidan Media Pembelajaran Tematik**

Interval	Kategori
86-100%	Sangat Valid
76-85%	Valid
60-75%	Cukup Valid
55-59%	Kurang Valid
00-54%	Tidak Valid

Modifikasi dari Purwanto (2013:103)

Jika media telah valid, maka media pembelajaran tematik terpadu berbasis *Macromedia Flash 8* sudah dapat digunakan untuk menguji tingkat kepraktisannya.

**Tabel 3. Kategori Kepraktisan Media Pembelajaran Tematik Terpadu**

Interval	Kategori
86-100%	Sangat Praktis
76-85%	Praktis
60-75%	Cukup Praktis
55-59%	Kurang Praktis
00-54%	Tidak Praktis

Modifikasi dari Purwanto (2013:103)

Tabel 3 menunjukkan kategori tingkat kepraktisan media pembelajaran tematik terpadu yang didapatkan melalui jumlah skor angket respon guru dan angket respon peserta didik terhadap media. Jika menggunakan model penelitian dan pengembangan model ADDIE, maka dilakukan evaluasi terhadap produk media yang telah dikembangkan berdasarkan angket respon guru dan peserta didik. Namun, jika penelitian dan pengembangan tersebut memakai model 4D, Borg and Gall, serta langkah pengembangan dari Luther, maka produk media tersebut perlu didistribusikan ke sekolah lain.

### **Analisis Pemanfaatan *Macromedia Flash 8* Sebagai Upaya Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar**

Beberapa penelitian dan pengembangan media pembelajaran tematik terpadu berbasis *Macromedia Flash 8* yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti tersebut menunjukkan hasil dengan tingkat validitas dan praktikalitas yang dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

**Tabel 4. Penelitian dan Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Terpadu berbasis *Macromedia Flash 8* di Sekolah Dasar Beserta Penskoran Validitas dan Praktikalitas**

No	Peneliti dan Tahun Terbit	Judul Penelitian	Kriteria Validitas	Kriteria Praktikalitas
1	Arif Ilmi (2018)	Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Berbasis <i>Macromedia Flash 8</i> di Madrasah Ibtidaiyah Rahmatullah Kota Jambi	83.06% (Valid)	82.39% (Praktis)
2	Mar'atush	Pengembangan Media Pembelajaran	96.45%	98.76%

	Sholichah Muntaha Rahmi, M. Arif Budiman, Ari Widyaningrum (2019)	Interaktif Macromedia Flash 8 pada Pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku	(Sangat Valid)	(Sangat Praktis)
3	Muhammad Syabrina (2020)	Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Macromedia Flash Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah	91% (Sangat Valid)	83.08% (Praktis)
4	Antonious Edy Setyawan, Warkintin, Y. Januariko (2020)	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>Macromedia Flash</i> Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Tema 6 Sub Tema 1 Aku Dan Cita-Citaku	84.5% (Sangat valid)	82% (Praktis)
5	Vivi Putri Azrianti, Elfia Sukma (2020)	Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Menggunakan Aplikasi <i>Macromedia Flash</i> untuk Menanamkan Karakter Positif	92.72% (Sangat Valid)	93% (Sangat Praktis)

Berdasarkan tabel 4 yang menyajikan beberapa penelitian dan pengembangan media pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar berbasis *Macromedia flash 8* beserta penskoran validitas dan praktikalitasnya dapat dianalisis bahwa masing-masing pengembangan media pembelajaran berbasis *Macromedia flash 8* tersebut telah memenuhi kategori “Valid” dan “Sangat Valid”. Hal ini berarti bahwa media pembelajaran tematik terpadu berbasis *Macromedia flash 8* telah layak dan sangat layak apabila digunakan dalam proses pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

Kelayakan media pembelajaran tematik terpadu berbasis *Macromedia flash 8* ini terbukti melalui hasil penskoran yang terlihat pada tabel 4, bahwa media pembelajaran tematik terpadu berbasis *Macromedia flash 8* di sekolah dasar mendapatkan skor praktikalitas dengan kategori “Praktis” dan “Sangat Praktis”. Dari skor dengan kategori “Praktis” dan “Sangat Praktis” ini dapat dianalisis bahwa respon guru dan beserta didik terhadap media tematik terpadu berbasis *Macromedia flash 8* yang digunakan mendapatkan respon yang baik dan sangat baik. Lebih lanjut lagi, peneliti menganalisis bahwa tidak semua media dengan perolehan skor validasi “Sangat Valid” juga memperoleh skor praktikalitas “Sangat Praktis”. Peneliti menganalisis bahwa hal ini bisa terjadi sebab pengaruh cara mengkomunikasikan dan menyampaikan pembelajaran tematik terpadu berbasis *Macromedia flash 8* yang dilakukan oleh peneliti yang bersangkutan ataupun guru kelas yang mencobakannya. Pada dasarnya guru memiliki peranan yang paling penting dalam penggunaan media pembelajaran dengan basis teknologi karena gurulah yang langsung berinteraksi dengan peserta didik di dalam kelas (Lestari, 2018). Dalam hal ini adalah media pembelajaran tematik terpadu berbasis *Macromedia flash 8* yang berlandas pada teknologi.

Selain 5 penelitian dan pengembangan yang telah disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 4, pengaruh positif yang dihasilkan melalui pengembangan media pembelajaran tematik terpadu berbasis *Macromedia flash 8* di sekolah dasar juga ditunjukkan melalui penelitian yang meninjau pengaruh serta keefektifan media pembelajaran tematik terpadu berbasis *Macromedia flash 8* di

sekolah dasar. Pertama, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Eva Betty Simanjuntak dan Nurul Fadhillah Ananda pada tahun 2018 untuk menguji pengaruh sebuah media pembelajaran tematik terpadu berbasis *Macromedia flash 8* di sekolah dasar yang dijadikan sebagai aplikasi penggagas *game* edukasi interaktif untuk media pembelajaran tematik terpadu. Penelitian tersebut berjudul, “Pengaruh Penggunaan *Game* Edukasi Interaktif “Tematik” Berbasis *Macromedia Flash* Terhadap Hasil Belajar Tema 4 Berbagai Pekerjaan Kelas IV SDN 028229 Binjai Barat TP 2017/2018”.

Hasil penelitian Eva Betty Simanjuntak dan Nurul Fadhillah Ananda menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik yang signifikan pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan *game* edukasi interaktif berbasis *Macromedia flash 8*. Pencapaian hasil belajar peserta didik saat observasi awal (*pretest*) pada kelas eksperimen adalah 53.62 dan pada kelas control adalah 54.80. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda dengan menggunakan media pembelajaran *game* edukasi interaktif berbasis *Macromedia flash 8*, didapatkan skor pemerolehan hasil belajar pada peserta didik kelas eksperimen adalah 80.86, sedangkan pada kelas kontrol adalah 56.60. Dari kedua sampel tersebut diperoleh selisih sebesar 24.26, maka terlihatlah perbedaan yang signifikan antara hasil belajar antara peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu hasil belajar yang diperoleh di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Kedua, adalah penelitian yang dilakukan oleh Irfan Wahyu Prananto pada tahun 2018 dengan judul, “Media Pembelajaran Tematik Berbasis *Macromedia Flash 8* Yang Berkualitas”. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur keefektifan media pembelajaran tematik terpadu berbasis *Macromedia Flash 8* dengan menggunakan produk pengembangan dari penelitian tesis. Sehingga produk tersebut dapat dikatakan sebagai media pembelajaran tematik terpadu berbasis *Macromedia Flash 8* yang berkualitas karena terbukti kevalidan, kepraktisan, dan keefektifannya. Sebelumnya produk yang digunakan telah memenuhi kriteria “Valid” dan “Praktis. Selanjutnya, indikator efektif diperoleh berdasarkan kepada ketuntasan klasikal yaitu sebesar lebih sama dengan 80% dari total sampel. Kriteria nilai ketuntasan minimal yang ditentukan adalah 75. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari total 86 peserta didik yang mengikuti *post test*, sebanyak 72 peserta didik mendapat nilai diatas 75. Jika dikonversi menjadi presentase, maka ketuntasan klasikal mencapai angka 84%. Karena melebihi besar kriteria ketuntasan klasikal, yaitu sebesar 80%, maka media pembelajaran tematik terpadu berbasis *Macromedia Flash 8* ini terbukti efektif dan berkualitas.

Ketiga, yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh Feny Nur Oktaviani, Ali Shodiqin, dan Ikha Listyarini pada tahun 2019 dengan judul, “Keefektifan Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantu *Macromedia Flash* Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar”. Penelitian ini bermula dengan ditemukannya masalah dalam proses pembelajaran tematik terpadu, yaitu kurangnya media pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu pada kelas V di SD Negeri 01 Kalicari Semarang. Keadaan ini menyebabkan peserta didik cenderung pasif dan tidak memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran tematik terpadu yang berdampak pada pencapaian hasil belajar peserta didik yang tidak maksimal. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan di SD Negeri 01 Kalicari Semarang masih menggunakan metode konvensional yang dominan pada metode ceramah. Hal ini juga membuat peserta didik kurang tertarik untuk memperhatikan pembelajaran karena dirasa membosankan.

Dengan demikian, dilaksanakanlah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *true experimental design* bentuk *pretest post test control group design* yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *talking stick* berbantu media pembelajaran tematik terpadu berbasis *Macromedia Flash 8*. Populasi pada penelitian tersebut adalah peserta didik kelas V SD Negeri 01 Kalicari Semarang tahun pelajaran 2019/2020. Sampel yang diambil adalah 25 orang peserta didik dari kelas VA dan 25 orang peserta didik dari kelas VB. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, pada uji hipotesis 1 hasil belajar pembelajaran tematik terpadu di kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol karena keefektifan metode *talking stick* berbantu media pembelajaran tematik terpadu berbasis *Macromedia Flash 8*. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji t diperoleh  $t_{hitung} = 2,403$  dengan  $t_{tabel} = 2,021$ . Karena  $t_{hitung} = 2,403 > t_{tabel} = 2,021$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Kemudian, sikap belajar dengan menggunakan metode *talking stick* berbantu media pembelajaran tematik terpadu berbasis *Macromedia Flash 8* juga berhubungan dengan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil uji korelasi, yaitu  $r = 0,406$ . Maka, sikap belajar dan hasil belajar di kelas eksperimen memiliki hubungan yang signifikan. Dengan demikian, maka pembelajaran tematik terpadu menggunakan metode *talking stick* berbantu media pembelajaran tematik terpadu berbasis *Macromedia Flash 8* terbukti efektif dan lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran dengan metode konvensional.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pendekatan pembelajaran yang digunakan pada jenjang pendidikan sekolah dasar berdasarkan kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik terpadu, yang dilaksanakan mulai dari tingkat kelas I hingga kelas VI sekolah dasar. Pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar sangat membutuhkan suatu media pembelajaran yang dapat menyampaikan materi pembelajaran tematik terpadu secara tepat sasaran, sehingga peserta didik bisa menerima keutuhan materi pembelajaran tematik terpadu tanpa merasakan adanya pemisah antar mata pelajaran yang terjaring dalam sebuah tema pembelajaran. Untuk itu diperlukan upaya pengembangan media pembelajaran tematik terpadu untuk menunjang terlaksananya proses pembelajaran tematik terpadu yang lebih baik sesuai dengan karakteristiknya.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, berbagai kemudahan telah tersedia untuk menciptakan media pembelajaran tematik terpadu yang interaktif dan berkualitas, salah satunya adalah dengan memanfaatkan program *Macromedia Flash 8*. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap literatur yang dikumpulkan, terbukti bahwa media pembelajaran tematik terpadu berbasis *Macromedia Flash 8* di sekolah dasar telah teruji sebagai media pembelajaran yang berkualitas. Hal ini dapat dinilai melalui perolehan skor validasi yang diberikan oleh validator ahli media dan ahli materi, skor praktikalitas yang didapatkan melalui angket respon guru dan respon peserta didik, serta efektifitas yang tergolong signifikan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran tematik terpadu berbasis *Macromedia Flash 8* juga terbukti dapat membantu kesuksesan penggunaan model pembelajaran yang digunakan yang dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik setelah melakukan pembelajaran dengan berbantu media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash 8*. Penggunaan *Macromedia Flash 8* yang didesain dengan interaktif juga berperan dalam meningkatkan karakter positif peserta didik. Hal tersebut dilakukan dengan mengemas cerita

yang berperan sebagai perantara penanaman nilai positif dengan semenarik mungkin dalam program *Macromedia Flash 8* sebagai media pembelajarannya.

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran tematik terpadu berbasis *Macromedia Flash 8* dapat menghasilkan suatu media pembelajaran tematik terpadu yang efektif, praktis, menarik, menyenangkan, bermakna, yang telah dibuktikan melalui respon positif yang diberikan oleh peserta didik, serta peningkatan hasil belajar yang terjadi. *Macromedia Flash 8* tergolong baru, yaitu berkisar dari tahun 2018 hingga 2020. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran tematik terpadu berbasis *Macromedia Flash 8* dapat dimanfaatkan sebagai suatu langkah dan inovasi bagi upaya pengembangan media pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar yang lebih baik, efektif, dan praktis, sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran tematik terpadu yang lebih baik.

### Saran

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan melalui studi literatur terkait dengan media pembelajaran tematik terpadu berbasis *Macromedia Flash 8* di sekolah dasar, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu: (1) Guru hendaknya turut mencoba merancang media pembelajaran tematik terpadu berbasis *Macromedia Flash 8* sebagai salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, (2) Baik peneliti maupun guru kelas yang mencobakan media pembelajaran tematik terpadu berbasis *Macromedia Flash 8* hendaknya dapat menggunakan media tersebut dengan baik. Karena sebegus apapun media yang telah dirancang, keberhasilan pembelajaran tetap berada ditangan guru sebagai fasilitatornya, (3) Bagi sekolah, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung, dan (4) Bagi peneliti selanjutnya, untuk melakukan penelitian yang sejenis untuk turut mendukung pemanfaatan media pembelajaran tematik berbasis *Macromedia Flash 8* di sekolah dasar.

## Daftar Rujukan

- Assingkily, M. S., & Barus, U. S. B. (2019). PEMBELAJARAN TEMATIK BAGI ANAK USIA DASAR (METODOLOGI (METODOLOGI DALAM ISLAM). *NIZHAMIYAH*, IX No. 2, 14–29.
- Azrianti, V. P., & Sukma, E. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Menggunakan Aplikasi Macromedia Flash untuk Menanamkan Karakter Positif*. 8.
- Bernard, M. (2014). Pengaruh Pembelajaran Dengan Menggunakan Multimedia Macromedia Falsh Terhadap Kemampuan Penalaran Matematik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika STKIP Siliwangi*, 1, 425–429.
- Effendi, H., & Hendriyani, Y. (2018). *Pengembangan Model Blended Learning Interaktif dengan Prosedur Borg and Gall*. 62–70. <https://doi.org/10.31227/osf.io/zfajx>
- Febliza Asyti & Afdal Zul. 2015. *Media Pembelajaran dan Teknologi Informasi Komunikasi*. Pekanbaru: Adefa Grafika.
- Hamid, A.M., dkk. 2020. *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Ilmi, A. (2013). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU KURIKULUM 2013 BERBASIS MACROMEDIA FLASH 8 DI MADRASAH IBTIDAIYAH RAHMATULLAH KOTA JAMBI*. 3, 1–11.
- Jalinus, Nizwardi & Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Kadir, Abd & Hanun Asrohah. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta.
- Lestari, I. D. (2018). Peranan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Information And Communication Technology (ICT) Di SDN RRI Cisalak. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 3(2), 137–142. <https://doi.org/10.30998/sap.v3i2.3033>
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Marpaung, I. Y. O., & Siagian, S. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Macromedia Flash Proffesional 8 Kelas V Sd Swasta Namira. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 3(1), 28–40. <https://doi.org/10.24114/jtikp.v3i1.5003>
- Maryono, M. (2017). Peran Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(1), 72–89. <https://doi.org/10.22437/gentala.v2i1.6819>
- Meilinda, I., Hamdu, G., & Apriliya, S. (2017). *PEDADIDAKTIKA : JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Media Mock-Up pada Pembelajaran Tematik berbasis Outdoor Learning di Sekolah Dasar*. 4(2), 139–148.
- Mukminin, B. A., & Primastya, N. (2020). *Flash Berbasis K-13 Sebagai Inovasi Pembelajaran*

- Novika Auliyana, S., Akbar, S., & Yuniastuti. (2018). Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(12), 1572–1582.
- Oktaviani, F. N., Shodiqin, A., & Listyariani, I. (2019). *KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK BERBANTU MACROMEDIA FLASH TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR*. 4.
- Poewarti, Loeloek Endah & Amri, Sofan. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Prananto, I. W. (2018). Media Pembelajaran Tematik Berbasis Macromedia Flash 8 yang Berkualitas. *Prosiding Seminar Nasional: “Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Dalam Menghadapi Tantangan Global” Kudus, 11 April 2018, 0291*, 203–207.
- Purwanto, N. 2013. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmi, M. S. M., Budiman, M. A., & Widyaningrum, A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Macromedia Flash 8 Pada Pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku. *International Journal Of Elementary Education*, 3(2), 178–185. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18524>
- Rhosalia, L. A. (2017). Pendekatan Saintifik (Scientific Approach) Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Versi 2016. *JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education)*, 1(1), 59. <https://doi.org/10.30587/jtiee.v1i1.112>
- Rumahlatu, D., Huliselan, E. K., & Takaria, J. (2016). An analysis of the readiness and implementation of 2013 curriculum in the west part of Seram District, Maluku Province, Indonesia. *International Journal of Environmental and Science Education*, 11(12), 5662–5675.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik, dan Penilaian*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Setiadi, H. (2016). Pelaksanaan penilaian pada Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 20(2), 166–178. <https://doi.org/10.21831/pep.v20i2.7173>
- Setyawan, A. (2017). Simki-Economic Vol. 01 No. 03 Tahun 2017 ISSN : BBBB-BBBB. *Simki-Economic*, 01(03), 1–14.
- Setyawan, A. E., Warkintin, & Januariko, Y. (2020). *Pengembangan media pembelajaran berbasis macromedia flash pada pembelajaran tematik kelas iv tema 6 sub tema 1 aku dan cita-citaku*. 1, 1–13.
- Simanjuntak, E. B., & Ananda, N. F. (2018). Pengaruh Penggunaan Game Edukasi Interaktif “Tematik” Berbasis Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar Tema 4 Berbagai Pekerjaan

Kelas IV SDN 028229 Binjai Barat TP 2017/2018. *Jurnal Guru Kita (JKG)*, 2 (3), 14–20.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Suganda, A., Simanjuntak, V. G., & Purnomo, E. (2016). Pengaruh Audio Visual Terhadap Pembelajaran Tendangan Mawashi Geri Beladiri Karate Di SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 183–190. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v3i2.4259>

Syabrina, M. (2020). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TEMATIK FLASH IBTIDAIYAH*. 7(1), 25–36.

Umar. (2014). Media Pendidikan: Peran Dan Fungsinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawiyah*, 11(1), 131–144. <https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.109>

Wirasmita, R. H., & Putra, Y. K. (2018). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL INTERAKTIF MENGGUNAKAN APLIKASI CAMTASIA STUDIO DAN MACROMEDIA FLASH*. 1(May), 2–3.

Worowirastrri E., D., Wahyu P.U, I., & Ika K., D. (2018). Analisis Penggunaan Media Pembelajarantematik Di Sd Muhammadiyah 9 Kota Malang. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 4(1), 17. <https://doi.org/10.22219/jinop.v4i1.4906>

Yaumi, Muhammad. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Yuliardi, R., & Lutfi, A. F. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa. *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*, 7(2). <https://doi.org/10.24235/eduma.v7i2.3668>